

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1998, Indonesia mengalami krisis moneter yang menjatuhkan perekonomian nasional yaitu kemunduran ekonomi sehingga pengusaha besar dalam berbagai sektor seperti industri, perdagangan dan jasa menghadapi stagnasi hingga terhentinya aktifitas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menetap di tengah terpuruknya perekonomian ini pada berbagai unit ekonomi. Aktivitas UMKM termasuk bidang usaha yang bertumbuh secara konstan dan stabil pada perekonomian Indonesia (Putra, 2016).

UMKM masih diakui memiliki kekuatan strategis dan penting terhadap perdagangan nasional dan perkembangan UMKM mampu meningkatkan oportunitas kerja serta memberikan penghasilan yang memadai pada beragam bidang usaha. UMKM termasuk usaha yang tergolong penting pada perekonomian suatu daerah ataupun suatu negara (Hafni & Rozali, 2017). Berdasarkan UU No 22 Tahun 2008, UMKM dapat mengembangkan peran dalam pemerataan pendapatan, menciptakan peluang kerja, pembangunan daerah, pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan mewujudkan perekonomian nasional yang berkeadilan dan seimbang (Kurniawan & Fauziah, 2014).

Suatu perusahaan besar maupun kecil wajib melakukan pencatatan akuntansi secara manual ataupun melalui sebuah program, supaya mampu membentuk laporan keuangan yang tertata rapi. Pembukuan yang benar dan akurat akan mendukung perusahaan dalam mengambil kesimpulan. Akan tetapi, masih terdapat banyak UMKM yang tidak mengetahui laba yang di peroleh karena mengabaikan sistem pencatatan akuntansi tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Batam rata-rata tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi, padahal daerah Batam tergolong salah satu kota yang strategis perindustrian di Indonesia. Toko Aliang merupakan salah satunya UMKM yang tidak ada sistem pencatatan akuntansi sama sekali.

Toko Aliang adalah toko yang menjual kebutuhan sehari-hari atau dapat disebut juga toko sembako. Toko Aliang telah berdiri sejak tahun 1998. Pemilik Toko Aliang hanya memberikan nota kepada pelanggan yang membutuhkan nota

tersebut. Pembelian pada Toko Aliang ada diberi faktur dari pihak supplier tetapi tidak disusun dengan rapi dan bahkan tidak dicatat. Sistem catatan persediaan dan pengeluaran dagang masih belum diterapkan sama sekali oleh Toko Aliang, sehingga sulit untuk mengetahui jumlah persediaan, pengeluaran, penerimaan, utang dan laporan keuangan secara akurat. Toko Aliang tidak begitu peduli akan pencatatan tersebut maupun laporan keuangan, karena menurut Toko Aliang yang terpenting adalah kestabilan perolehan yang diterima.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memantau dan mempersiapkan sistem pembukuan dalam wujud *Microsoft Access* yang mudah dipahami oleh pemilik Toko Aliang. Atas dasar landasan tersebut, penelitian ini diberi judul **“Perancangan dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan pada Toko Aliang”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dalam laporan ini, proyek pembuatan sistem pencatatan akuntansi dilaksanakan dengan memakai aplikasi *Microsoft Access*. Ruang cakupan pengimplementasi kerja praktek ini sebatas membuat, menyusun, dan menerapkan program pencatatan menjadi laporan keuangan.

## **1.3 Tujuan Proyek**

Target pelaksanaan pada penelitian ini adalah mendesain program akuntansi yang mudah serta melakukan pencatatan setiap transaksi supaya Toko Aliang mampu membuat laporan keuangan yang lebih akurat. Pencatatan transaksi tersebut berupa data pemasok, data pelanggan, pengeluaran kas, penerimaan kas, pembelian, penjualan, utang piutang, jurnal umum serta *inventory*. Seluruh transaksi yang dicatat secara rinci dapat membantu Toko Aliang untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan kecil maupun besar, sehingga usaha Toko Aliang semakin untung dan lebih maju.

#### 1.4 Luaran Proyek

*MS Access* merupakan basis yang memiliki fungsi untuk menciptakan sistem akuntansi pada Toko Aliang. Sistem yang di rancang dapat menghasilkan satu siklus sampai pelaporan keuangan.

Luaran proyek yang dihasilkan pada ruang lingkup perancangan sistem pencatatan akuntansi ini yaitu antara lain:

1. Menciptakan formulir transaksi yang rinci seperti *form chart of account*, *form* pelanggan, *form* pemasok, *form* persediaan barang, *form* pembelian, *form* penjualan, *form* pembayaran utang piutang, *form* pengeluaran kas, dan *form* penerimaan kas.
2. Berdasarkan pengisian data-data formulir tersebut akan menghasilkan pelaporan keuangan berupa buku besar, jurnal transaksi, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan utang piutang, dan daftar persediaan.

#### 1.5 Manfaat Proyek

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha  
Pemilik memperoleh laporan keuangan yang diinginkan dan mampu membantu menanggapi keberlangsungan usaha tersebut dengan baik. Pencatatan transaksi pada sistem akuntansi mampu memberikan laporan keuangan yang benar dan akurat sehingga mengurangi resiko dan kelemahan-kelemahan yang ada.
2. Akademisi  
Adapun kegunaan proyek penelitian ini untuk akademisi yakni meningkatkan wawasan dan memperbanyak pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi menjadi baik serta bisa dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

#### 1.6 Sistematis Pembahasan

Pada umumnya klarifikasi tentang isi pembahasan laporan penelitian yang telah disusun yaitu meliputi:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bagian satu membicarakan dengan sederhana tentang latar belakang persoalan kendala bisnis, ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan, tujuan dari penelitian yang meringankan permasalahan yang dialami, dan menjelaskan luaran, manfaat dan sistematika pembahasan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian dua adalah ringkasan atas pemahaman dasar berhubungan dengan penelitian dan sebagai referensi dasar yang bersangkutan dengan penelitian ini.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Penjelasan bab tiga perihal identitas, sejarah perusahaan dari awal mula berdiri sampai sekarang, struktur organisasi, kegiatan usaha dagang, beserta penggunaan sistem sebelumnya oleh perusahaan.

**BAB IV            METODOLOGI**

Bab empat akan menerangkan peran dari rancangan penelitian bagi pengguna, cara mengumpulkan dokumentasi data yang diperlukan, prosedur ketika melakukan perancangan, serta tahap-tahap dan skedul penerapan penelitian ini.

**BAB V            ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Bab ini memberikan informasi tentang analisis data, perancangan sistem pencatatan akuntansi berdasarkan hasil penelitian yang telah diimplementasikan.

**BAB VI            IMPLEMENTASI**

Bab ini mengenai tahap-tahap implementasi dan kendala yang timbul setelah implementasi guna menghasilkan sistem akuntansi yang lebih baik pada pihak yang membutuhkan.

**BAB VII            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian penutup tentang permasalahan yang ada saat melakukan tahap perancangan sistem pembukuan akuntansi dan saran yang bermanfaat kepada pengguna yang membutuhkan serta sebagai referensi penelitian UMKM selanjutnya.